

ABSTRAK

Putri Arina Magdalisa, 1301311340, *Metode Penyebaran Informasi Aktivitas Dakwah Melalui Media Sosial Di Masjid Hasanuddin Madjedi Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin*, Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi dibawah bimbingan (I) Armiah, S.IP., M.Si. Dan (II) Fahriansyah, S.Ag., M.Ag.

Pada era globalisasi saat ini di bidang teknologi dan informasi internet mampu melahirkan suatu jaringan baru yang biasa dikenal dengan sebutan media sosial. Kepesatan media sosial sebagai perantara untuk menyebarkan informasi dalam aktivitas dakwah. Hal ini menyebabkan penulis tertarik untuk mengetahui *Metode Penyebaran Informasi Aktivitas Dakwah Melalui Media Sosial Di Masjid Hasanuddin Madjedi Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin* dengan mengambil rumusan masalah apa saja aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh masjid Hasanuddin Madjedi, apa metode yang digunakan masjid Hasanuddin Madjedi dalam menyebarluaskan informasi aktivitas dakwah melalui media sosial dan bagaimana dampak yang ditimbulkan media sosial sebagai metode penyebaran informasi aktivitas dakwah di masjid Hasanuddin Madjedi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori *Difusi Inovasi*, karena menurut penulis teori ini sangat penting dan sesuai terhadap apa yang ingin peneliti teliti saat berada dilapangan yaitu menjelaskan bagaimana inovasi diperkenalkan dan diadopsi oleh beragam komunitas.

Untuk itu penulis menggunakan metode *Deksriptif kualitatif* dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data, tujuan penelitian ini adalah mengetahui metode dan dampak yang ditimbulkan dalam memanfaatkan inovasi media sosial sebagai sarana dakwah tersebut untuk dikenalkan kepada masyarakat umum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masjid Hasanuddin Madjedi banyak aktivitas dakwah enam kali dalam seminggu yaitu pada malam selasa, subuh kamis, malam jum'at, sore sabtu, malam ahad dan subuh ahad. Kemudian masjid ini juga memiliki media sosial sebagai metode atau teknologi untuk menyebarkan informasi aktivitas dakwah ke para jamaah maupun masyarakat umum seperti *Facebook, Whats App, Bbm, Instagram* dan *You Tube*. Setelah peneliti teliti ternyata masjid ini berhenti menggunakan media sosial sebagai alat penyebaran informasi aktivitas dakwah, disebabkan sebagian dari dampak yang ditimbulkan dalam memanfaatkan media sosial sebagai teknologi informasi untuk membantu mengembangkan aktivitas masjid Hasanuddin Madjedi serta banyak mengandung unsur negatif walaupun menggunakannya sudah berjalan 5 tahun lebih. Begitu pun para jamaah sudah mengetahui berhentinya masjid tersebut dalam menggunakan media sosial informasi pun kembali seperti sedia kala menggunakan papan mading untuk menginformasikan aktivitas dakwah di masjid Hasanuddin Madjedi.